**DAFTAR ISI**

**BAB 1. PENDAHULUAN**

Uraikan secara jelas isu yang diangkat menjadi gagasan. Fakta yang ada saat ini yang mendorong timbulnya gagasan, bersama impian kondisi masa depan yang akan memberikan dampak perbaikan harus dibahas mendalam untuk menunjukkan pentingnya gagasan. Tujuan dari realisasi video gagasan futuristik konstruktif ini dijabarkan untuk memberikan gambaran manfaat yang akan diperoleh apabila impian futuristik yang digagas dapat dicapai. Logika ilmiah dalam skenario video yang dirancang perlu diperhatikan agar mimpi futuristik yang digagas merupakan mimpi yang bersifat “berpeluang untuk diwujudkan” (*implementable*). Gagasan dalam PKM-GFK bukan sekadar merupakan fantasi, melainkan suatu desain masa depan yang dimaksudkan untuk memperbaiki dari keadaan/kondisi saat ini menggunakan landasan ilmu pengetahuan dan teknologi dan seni budaya yang ada beserta potensi perkembangannya di masa depan secara logis menurut kaidah ilmiah. Dengan demikian gagasan memiliki potensi yang tinggi untuk benar-benar dapat direalisasikan.

**BAB 2. SKENARIO GAGASAN**

Skenario gagasan merupakan bagian dari pra-produksi yang berisi prosedur merancang dan menyempurnakan konsep film dari awal sampai akhir. Skenario gagasan diawali dengan penyampaian sinopsis dan dilanjutkan dengan penulisan naskah lengkap cerita atau *shooting script* yang dirinci dalam beberapa sub cerita. Alur cerita yang dipaparkan dalam *shooting script* harus mampu memberikan gambaran imajinasi perubahan dari kondisi faktual menuju kondisi futuristik dengan langkah-langkah konstruktif pencapaiannya. Sementara itu sinopsis yang diberikan di awal dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum menyeluruh tentang alur cerita atau poin utama dan faktor penentu lainnya dari karya video yang akan direalisasikan tanpa harus menonton video yang memang belum dibuat. Visualisasi *storyboard* sebagai bagian dari pengembangan skenario dalam bentuk sketsa misalnya, akan sangat membantu.

Skenario/Screenplay sebagai bagian dari proses perencanaan film menampilkan adegan demi adegan yang tertulis secara terperinci atau sebuah naskah cerita yang didalamnya terdapat uraian adegan, tempat, keadaan, dan dialog yang berurutan. Tim pengusul berperan sebagai penulis scenario (*scriptwriter*). Biasanya, tulisan standar untuk skenario adalah *Courier* ukuran font 12, namun dengan alasan keseragaman cara penulisan maka dalam usulan PKM-GFK ini tetap digunakan *Times New Roman* dengan font 12. Ada beberapa program komputer yang dibuat khusus untuk membuat skenario, seperti Celtix, *DreamaScript*, *Final Draft*, *Movie Outline 3.0*, *FiveSprockets*, *Montage*, dan lain-lain.

Dalam Bab 2 ini yang perlu dituliskan meliputi:

1.Ide (meliputi penentuan tema, judul, dan premisnya)

2.Sinopsis Panjang (lihat Lampiran 8 Buku Pedoman ini)

3.Rancangan *Treatment* (cerita pendek)

4.Rancangan Naskah Skenario

Contoh langkah membuat skenario (dimulai dari persiapan, menyusun ide, membuat sinopsis, hingga menghasilkan naskah skenario) secara sederhana dapat dipelajari pada Lampiran 8 Buku Pedoman ini.

**BAB 3. TAHAP PELAKSANAAN**

Tahap pelaksanaan diawali dengan menyusun shot list dan berdasarkan naskah lengkap cerita. Bab ini juga membahas rencana/pemilihan lokasi pengambilan gambar dan jadwal pengambilannya, perangkat keras dan lunak yang akan digunakan, serta metode dalam tahapan produksi dan pasca produksi, termasuk di dalamnya teknik editing dan pengisian suara. Secara umum, tahap pelaksanaan berisi tentang bagaimana pelaksanaan dilakukan termasuk waktu, lama, dan tempat. Di samping itu juga menjelaskan bahan dan alat yang digunakan (alat apa yang digunakan untuk mengkreasikan apa yang menjadi harapan dalam skenario atau dalam storyboard), teknik untuk berkarya, cara olah produksi dan evaluasi proses berkarya yang dilakukan. Maka selanjutnya tiga aspek penting dalam metode pembuatan film pada akhirnya dapat ditekankan, yakni mengolah Fiksi, menampilkan aspek Dokumentatif dan upaya Eksperimental.

Di samping itu, uraian tata cara dan langkah-langkah penerapan protokol kesehatan selama pelaksanaan pembuatan video untuk menghindari paparan covid19 harus ditunjukkan.

**BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

4.1 Anggaran Biaya

Rekomendasi besarnya pengalokasian dan penggunaan dana PKM-GFK adalah antara Rp

5.000.000 s.d Rp 10.000.000 dengan komposisi minimum 80% untuk operasional dan maksimum 20% untuk administrasi. Khusus untuk biaya perjalanan PKM-GFK hendaknya dilakukan seefisien dan seminimal mungkin *(at cost)* dan hanya diperkenankan untuk dalam kota mengingat pelaksanaannya masih dalam masa pandemi covid19.

Untuk pelaksanaan PKM-GFK tahun 2021, diijinkan memasukkan anggaran untuk berlangganan/membeli paket internet dalam jumlah yang wajar, pembelian lisensi software untuk keperluan penyusunan *shot list* dan *storyboard* (misal *studiobinder* dengan opsi *free* tapi terbatas atau langganan bulanan untuk kemampuan lebih), serta desain aplikasi animasi dan atau video editing yang banyak menyediakan versi berlangganan secara mingguan atau bulanan. Namun demikian, penggunaan aplikasi *open source* seperti *Blender* sangat dianjurkan.

Rekapitulasi rencana anggaran biaya disusun sesuai dengan kebutuhan dan disusun mengikuti format Tabel 4.1.

**Tabel 4.1** Format Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Jenis Pengeluaran | Biaya (Rp) |
| 1 | Perlengkapan yang diperlukan |  |
| 2 | Bahan Habis Pakai |  |
| 3 | Perjalanan dalam kota |  |
| 4 | Lain-lain |  |
|  | Jumlah |  |

4.2 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disesuaikan dengan Tahap Kegiatan dan dibatasi selama 3 (tiga) bulan sampai 4 (empat) bulan. Jadwal disusun dalam bentuk bar chart untuk rencana kegiatan yang diajukan serta sesuai dengan format pada Lampiran 1.

**DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun (Harvard style), dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Daftar pustaka ditulis dengan jarak 1 spasi. Hanya pustaka yang dikutip dalam proposal yang dicantumkan dalam daftar pustaka.

**LAMPIRAN**

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota, Biodata Dosen Pendamping (lihat Lampiran 2 dan Lampiran 3 Buku Pedoman ini)

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan (lihat Lampiran 4 Buku Pedoman ini)

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas (lihat Lampiran 5 Buku Pedoman ini)

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana (lihat Lampiran 6 Buku Pedoman ini)

Lampiran 5. Gambaran Kondisi Futuristik Konstruktif yang Diangankan (disajikan dalam bentuk naskah cerita pendek dengan diagram dan gambar, maksimum 3 halaman)